



# Catat Semua Pajak Hotel



**Pemkot Serius Pantau lewat Tapping Box**

**JOGJA, Radar Jogja**-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tak mau lagi kecolongan pembayaran pajak. Pemkot bertekad untuk memastikan semua wajib pajak memenuhi kewajibannya. Khususnya, wajib pajak dari sektor hotel, restoran, tempat hiburan malam, dan parkir.

Pemkot pun memasang alat khusus pemantau pembayaran khusus. Yakni, *tapping box*. Alat untuk memantau transaksi usaha secara *online* yang dipasang di mesin pembayaran atau kasir guna menghitung transaksi yang terjadi di tempat usaha » [Baca Catat... Hal 7](#)

**TERTIB:** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi di Whiz Prime Hotel Malioboro Jogja kemarin (12/9).

### TAPPING BOX

- Fungsi: mencatat, menangkap transaksi pajak secara *real time* secara *online*.
- Dipasang di mesin pembayaran.



- Merupakan bentuk tindak lanjut tahapan optimalisasi pendapatan asli daerah
- Pemasangan: hotel, restoran, tempat hiburan malam, dan parkir.
- Pemasangan di hotel: merekam transaksi sewa kamar, makanan minuman restoran, jasa spa, penjemputan bandara, *city tour*.

GRAFIK HERPFI KARTUN/RADAR JOGJA

# Catat Semua Pajak Hotel

Sambungan dari hal 1  
 "Tapping box ini fungsinya untuk mencatat atau menangkap semua transaksi pajak secara *real time*," tegas Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) saat melakukan *monitoring* dan mengkonfirmasi pemasangan *tapping box* di Whiz Prime Hotel Malioboro, Kota Jogja, kemarin (12/9). Dalam pemantauan itu, Haryadi bersama Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi dan sejumlah pegawai pemkot. Saat ini ada tiga hotel yang telah dipasang *tapping box*. Yakni, Whiz Prime Hotel Malioboro, Hotel Mutiara 2, dan Hotel Melia Purosani. Sedangkan jumlah hotel di Jogja tercatat

sebanyak 650 hotel. Pemasangan *tapping box* sekaligus sebagai tindak lanjut tahapan optimalisasi pendapatan asli daerah. "Kami ke sini (Whiz Prime Hotel Malioboro) untuk mengkonfirmasi alat *tapping box* yang telah dipasang sebelum bulan Ramadan lalu," kata pejabat yang akrab disapa HS itu. Alat ini untuk mendorong transparansi pembayaran pajak oleh wajib pajak (WP). *Tapping box* dipasang dengan tujuan agar tidak terjadi *misleading* dalam pemungutan pajak dari wajib pajak. Di antaranya, pajak yang dipungut untuk menginap, makan di restoran, atau jasa lainnya seperti spa dan lain-lain. HS mengatakan, pengguna jasa hotel, restoran, tempat hiburan malam, dan parkir akan dipungut pajak. Hasil dari pungutan pajak yang dilakukan usaha tersebut kemudian diberikan ke pemkot sebagai pajak pemerintah. "Tentunya, pajak itu akan diberikan kembali untuk fungsi-fungsi pemkot," tambahnya. Pemkot berkomitmen memperbanyak penempatan *tapping box* di tempat usaha yang ada di

wilayah Jogja. Langkah ini dimaksudkan untuk memunculkan kesadaran wajib pungut pajak. Wawali Heroe Poerwadi menjelaskan, *tapping box* dan *cash online register* yang telah dipasang berjumlah 43 unit. Biaya pengadaan alat-alat tersebut berasal dari APBD. "Sudah terpasang di sejumlah hotel, restoran, dan tempat hiburan. Salah satunya di Whiz Hotel ini. Kalau parkir belum karena belum ada sistemnya," jelasnya. Dia menambahkan, tahun ini pemkot menyiapkan empat ratus *tapping box* untuk dipasang. Adapun pada tahap pertama baru akan dipasang sekitar 250 *tapping box*. Ini berdasarkan kerja Pemkot Jogja dengan BPD DIY. "Hotel-hotel berikutnya akan membuat komitmen bersama untuk mulai pemasangan alat," terangnya. Pelaku usaha diwajibkan mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan jasa yang diberikan. Pengusaha hotel tidak hanya mencatat pajak untuk tamu yang menginap. Pengusaha hotel juga mesti mencatat pajak untuk makanan, jasa spa, dan lain-lain.

"Sebenarnya kalau melihat sisi positifnya, ini bisa membantu manajemen untuk bisa memonitor tentang kemajuan dan perkembangan masing-masing usahanya," imbuh HP. Manajer Whiz Prime Hotel Malioboro Jogja Muhammad Hafidz mengungkapkan, keberadaan *tapping box* di hotel yang dikelolanya sangat membantu. Di antaranya, dari sisi efisiensi. Apalagi, sejak dulu industri hotel itu diharuskan membuat laporan sebagai dasar acuan pembayaran pajak. Dia menyatakan, semua transaksi akan terekam mulai sewa kamar hotel, makanan dan minuman di restoran, fasilitas jasa spa, dan jasa penjemputan bandara, dan *city tour*. "Semua memang *real actual* dan *real time*. Sangat membantu sekali," ungkapnya. *Tapping box* yang terpasang sejak April lalu, ujarnya, murni memantau transaksi. Alat itu tidak berkaitan dengan data-data lain yang dimiliki pengelola hotel. "Kemarin juga sempat ada teman menanyakan alat ini. Ternyata sangat aman. Jadi, jangan khawatir," bebarnya. (cr 15/amd/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005